

**ANALISIS GAYA BAHASA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *RIUH* KARYA FEBY PUTRI NILAM CAHYANI
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD BAIDHUROHMAN
NIM : 19110071



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

**ANALISIS GAYA BAHASA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *RIUH* KARYA FEBY PUTRI NILAM CAHYANI
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

**SKRIPSI
Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh
MUHAMMAD BAIDHUROHMAN
NIM: 19110071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

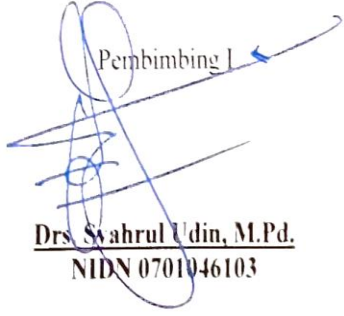
LEMBAR PERSETUJUAN

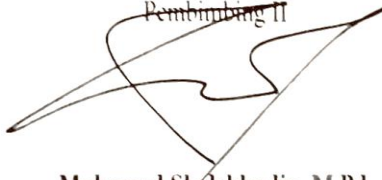
SKRIPSI

ANALISIS GAYA BAHASA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *RIUH* KARYA FEBY
PUTRI NILAM CAHYANI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh
MUHAMMAD BAIDHUROHMAN
NIM: 19110071

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Swahrul Udin, M.Pd.
NIDN 0701046103

Pembimbing II

Muhamad Spolehudin, M.Pd.
NIDN 0727078101

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BAHASA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *RIUH*
KARYA FEBY PUTRI NILAM CAHYANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

**MUHAMMAD BAIDHUROHMAN
NIM : 19110071**

Telah dipertahankan di depan Desain Penguji pada tanggal 9 Agustus 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Dosen Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN 0729058701

(.....)

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN 0706108701

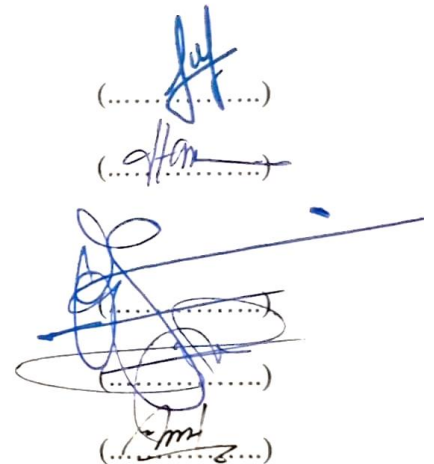
(.....)

Anggota

: Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN 0701046103

: Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

: Dr. M. Zainudin, M.Pd
NIDN 0719018701



Mengesahkan
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Baidhurohman

NIM : 19110071

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa Dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 19 Juli 2023

buat pernyataan,



Muhammad Baidhurohman

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga terutama kedua orang tua dan saudaraku yang senantiasa mendoakan dan memberi stimulus yang tiada henti hingga sampai di akhir;
2. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
3. Diriku sendiri yang selalu kuat dalam setiap proses walaupun terkadang ingin menyerah di kala rintangan datang silih berganti;
4. Sahabat sahabatku terkhususnya, Sevian, Agus, Diyah, dan Fajar serta teman temanku Badan Eksekutif Mahasiswa yang selalu mendampingi dalam perjalanan Pendidikan ini serta;
6. Pemilik NIM 20220007 yang banyak menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam penulisan tugas akhir ini, semoga tetap manis dan bahagia, ingatlah aku masih tetap menunggu.

MOTO

“Kebebasan tidak layak dimiliki, jika itu tidak termasuk kebebasan untuk melakukan kesalahan“

(Mahatma Gandhi)

“Lari dari apa yang menyakitimu akan semakin menyakitimu. Jangan lari, terlukalah sampai kamu sembuh“

(Jalalludin Rumi)

“Mencoba atau tidak sama sekali”

(Muhammad Baidhurohman)

ABSTRAK

Baidhurohman, M. 2023. Analisis Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam album *Riuh* Karya Feby Putri Nilam Cahyani dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd., (II) Muhamad Sholehuddin, M.Pd.

Kata kunci: *gaya bahasa, lirik lagu, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*

Penelitian yang berjudul Analisis Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Album *Riuh* Karya Feby Putri Nilam Cahyani dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, terinci, dan mendalam serta hasil analisis data yang diperoleh peneliti berupa kalimat yang membentuk paragraf. Kehadiran peneliti sangatlah berperan penting, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu lirik lagu dalam album *Riuh* dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis dokumen. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Peneliti dapat mengecek temuannya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori yang sudah ada.

Berdasarkan analisis data ditemukan adanya gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Riuh* Karya Feby Putri Nilam Cahyani. Aspek gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani adalah 35 gaya bahasa atau majas. Gaya bahasa atau majas tersebut meliputi majas pertentangan yang terdiri dari 6 data, yaitu *antithesis* sebanyak 2 data, *oksimoron* sebanyak 1 data, dan *kontradiksi interminus* sebanyak 3 data. majas perbandingan yang terdiri dari 15 data, yaitu *metafora* sebanyak 1 data, *simile* sebanyak 2 data, *hiperbola* sebanyak 5 data, *personifikasi* sebanyak 3 data, dan *alegori* sebanyak 4 data. serta majas penegasan yang terdiri dari 12 data, yaitu *repetisi* sebanyak 7 data, *inverse* sebanyak 2 data, retorik sebanyak 1 data, *klimaks* sebanyak 1 data, *asindeton* sebanyak 1 data, dan *polisindeton* sebanyak 1 data. Majas sindiran yang terdiri dari 1 data, yaitu *ironi* sebanyak 1 data. Hubungan antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA adalah terdapat pada SK (Standar Kompetensi) kelas X semester II tentang kreativitas siswa dalam menelaah gaya bahasa.

ABSTRACT

Baidhurohman, M. 2023. Analysis of the style of song lyrics in the album Rihuh by Feby Putri Nilam Cahyani and its relationship to Indonesian language learning in high school. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd., (II) Muhamad Sholehuddin, M.Pd.

Keywords: *style of language, song lyrics, learning Indonesian in high school.*

The research entitled Analysis of the Language Style of the Song Lyrics in the Rihuh Album by Feby Putri Nilam Cahyani and its Relationship with Indonesian Language Learning in High School was conducted with the aim of describing the style of language contained in the song lyrics in the Rihuh album by Feby Putri Nilam Cahyani and its relationship with Indonesian language learning in high school.

This research is a type of qualitative descriptive research. Where this research seeks to describe data in a systematic, detailed, and in-depth manner and the results of data analysis obtained by researchers are in the form of sentences that form paragraphs. The presence of researchers is very important, because researchers act as research instruments as well as data collectors. The research object in this study, namely the song lyrics in the Rihuh album, was chosen as the data source in this research. The data collection technique in this study is document analysis. Checking the validity of the data in this study used a triangulation technique. Researchers can check their findings by utilizing existing sources, methods, and theories.

Based on data analysis, it was found that there is a style of language in the song lyrics in the album Rihuh Karya Feby Putri Nilam Cahyani. The stylistic aspect of the song lyrics in the Rihuh album by Feby Putri Nilam Cahyani is 35 figurative language styles. The language style or figure of speech includes a figure of speech of contradiction consisting of 6 data, namely 2 data for antithesis, 1 data for oxymoron, and 3 data for interterminal contradiction. a comparative figure of speech consisting of 15 data, namely 1 data of metaphor, 2 data of simile, 5 data of hyperbole, 3 data of personification, and 4 data of allegory. as well as an affirmation figure of speech consisting of 12 data, namely 7 data repetition, 2 data inverse, 1 data rhetoric, klimaks as much 1 data, 1 data asindeton, and 1 data polysyndeton. The satirical figure of speech which consists of 1 data, namely irony as much as 1 data. The relationship between this research and learning Indonesian in high school is found in the SK (Competency Standards) of class X semester II regarding student creativity in analyzing language styles.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.....

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album *Riuh* Karya Feby Putri Nilam Cahyani dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni *addinul islam*. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;

5. Bapak Muhamad Sholehhudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini; serta
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 04 April 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1.Manfaat Teoretis.....	12
2.Manfaat Praktis.....	12
E. Definisi Operasional	13
BAB II	16
KAJIAN TEORETIS	16
A. Kajian Teori	16
1.Hakikat Karya Sastra	16
2.Hakikat Musik	36
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	43

BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Penelitian	45
A. Kehadiran Penelitian.....	46
B. Desain Penelitian.....	46
C. Fokus Penelitian.....	47
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Keabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN	
PEMBAHASAN	54
A. Paparan Data	54
1.Data Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album “ <i>Riuh</i> ” Karya Feby Putri Nilam Cahyani	44
2.Relevansi Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album <i>Riuh</i> Karya Feby Putri Nilam Cahyani dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	56
B. Temuan Penelitian	58
C. Pembahasan	59
1.Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album <i>Riuh</i> Karya Feby Putri Nilam Cahyani	59
2.Relevansi Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album <i>Riuh</i> Karya Feby Putri Nilam Cahyani dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	44
--	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 4. 1 Data Gaya Bahasa	54
Tabel 4. 2 Relevansi Gaya Bahasa dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Sampul Album.....	73
Lampiran 02: Biografi Pengarang.....	74
Lampiran 03: RPP.....	75
Lampiran 04: Lirik Lagu.....	94
Lampiran 05: Surat Keterangan Selesai Bimbingan	110
Lampiran 06: Kartu Bimbingan Skripsi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah jendela jiwa. Sastra mempresentasikan manusia dalam berbagai tindakan untuk mencapai hasrat yang diinginkan. Sastra adalah dunia jiwa dalam bentuk yang lain. Menurut (Septiaji, 2017:2) sastra selalu menyajikan sesuatu hal yang unik, beragam, dan bermakna kepada setiap pembaca serta penikmatnya.

Sastra secara etimologis berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari akar kata *Cas* atau *sas* dan *-tra*. *Cas* dalam bentuk kata kerja yang diturunkan memiliki arti mengarahkan, mengjar, memberikan suatu petunjuk ataupun intruksi. Akhiran *-tra* menunjukkan satu saran atau alat (Susanto, 2009:01)

Sastra bukan permainan, sastra adalah seni. Sastra adalah ungkapan spontan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedangkan yang dimaksud pikiran di sini adalah pandangan atau ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Sastra memiliki arti pengungkapan dari fakta artistik. Sedangkan menurut Wallek dan Warren (2016:1) Sastra merupakan bentuk karya imajinatif, fiktif, serta inovatif yang dijadikan oleh seseorang ke dalam sebuah tulisan.

Sastra merupakan sebuah seni bahasa yang di dalamnya lebih mengutamakan keindahan dengan lebih menekankan pada penggunaan bahasanya yang indah. Bisa dikatakan keindahan bahasa dalam sastra

bertujuan untuk menyampaikan isi maupun pesan kepada penyimak atau pendengar agar memiliki ketertarikan terhadap sebuah karya sastra.

Karya tulis adalah hasil kreativitas, perasaan, niat yang diungkapkan pada orang. Menurut Emzir dan Rohman (2015:25) karya sastra lebih mencerminkan realitas, lebih lengkap, hidup dan dinamis bagi pembaca atau penikmat karya sastra. Karya sastra dapat dikatakan memiliki nilai seni apabila terdapat kesesuaian antara bentuk dan isi. Karya tulis merupakan hasil dari proses kreatif pengarang. Karya sastra adalah karya tulis yang memiliki beberapa kualitas unggulan dibandingkan dengan karya tulis lainnya, seperti orisinalitas, artistik, isi, dan keindahan ekspresi.

Karya sastra merupakan karya imajinasi pengarang sehingga bukan hanya pengarangnya, tetapi penikmatnya pun akan memiliki daya imajinasi yang tinggi pada saat membaca maupun mendengarnya. Karya sastra menjadi cerminan kehidupan masyarakat yang dapat dinikmati, dipahami dan dapat dimanfaatkan. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman bekesan seorang pengarang berupa peristiwa yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan. Berdasarkan pemaparan tersebut karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang berpadu dengan refleksi realitas yang terjadi di sekitarnya dan disampaikan melalui bahasa. Sejalan dengan itu Sumardjo dan Saini (2014) sastra yaitu ungkapan pribadi perasaan manusia berupa realita kehidupan serta pemikiran semangat keyakinan

dalam bentuk gambaran yang amat konkret yang menimbulkan pesona dengan menggunakan bahasa.

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. (Chaer, 2019) mengemukakan bahwa bahasa itu adalah sistem, sama dengan sistem-sistem lain, yang sekaligus bersifat sistematis dan sistemis. Bahasa memiliki makna ketika pengguna menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan di berbagai kebutuhan, mulai dari berinteraksi dengan orang lain dan dengan masyarakat sosial. Karya sastra tak lepas dengan beberapa aspek pembangunnya salah satunya ialah gaya bahasa sebagai kunci terbentuknya karya sastra.

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Chaer (2019) mengemukakan bahwa bahasa itu adalah sistem, sama dengan sistem-sistem lain, yang sekaligus bersifat sistematis dan sistemis. Bahasa memiliki makna ketika pengguna menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan di berbagai kebutuhan, mulai dari berinteraksi dengan orang lain dan dengan masyarakat sosial. Karya sastra tak lepas dengan beberapa aspek pembangunnya salah satunya ialah gaya bahasa sebagai kunci terbentuknya karya sastra.

Penggunaan gaya bahasa mencerminkan sifat dan karakter seseorang. Hal ini karena dalam berbahasa tiap-tiap orang memiliki

kebebasan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti tertentu, sehingga maksud dari penggunaan bahasa tersebut dapat tersampaikan kepada orang lain. Gaya bahasa yang bernilai keindahan memiliki arti untuk menarik pembaca, seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Laila, 2016) bahwa gaya bahasa memberikan pengaruh dalam meningkatkan asosiasi untuk perbandingan dan memperoleh makna yang indah.

Penggunaan bahasa merupakan sesuatu yang penting pada ilmu sastra, karena bermacam-macam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan. Bahasa selain berfungsi sebagai alat komunikasi, juga menghasilkan karya sastra yang indah disusun dengan susunan kata yang tepat (pilihan kata). Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. (Chaer, 2019) mengemukakan bahwa bahasa itu adalah sistem, sama dengan sistem-sistem lain, yang sekaligus bersifat sistematis dan sistemis. Bahasa memiliki makna ketika pengguna menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan di berbagai kebutuhan, mulai dari berinteraksi dengan orang lain dan dengan masyarakat sosial. Karya sastra tak lepas dengan beberapa aspek pembangunnya salah satunya ialah gaya bahasa sebagai kunci terbentuknya karya sastra.

Penggunaan gaya bahasa mencerminkan sifat dan karakter seseorang. Hal ini karena dalam berbahasa tiap-tiap orang memiliki

kebebasan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti tertentu, sehingga maksud dari penggunaan bahasa tersebut dapat tersampaikan kepada orang lain. Gaya bahasa yang bernilai keindahan memiliki arti untuk menarik pembaca, seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Laila, 2016) bahwa gaya bahasa memberikan pengaruh dalam meningkatkan asosiasi untuk perbandingan dan memperoleh makna yang indah.

Penggunaan bahasa merupakan sesuatu yang penting pada ilmu sastra, karena bermacam-macam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan. Bahasa selain berfungsi sebagai alat komunikasi, juga dapat menghasilkan karya sastra yang indah apabila disusun dengan susunan kata yang tepat (pilihan kata).

Gaya bahasa merupakan bentuk imaji penulis yang tertuang dalam kata kalimat. Menurut (Sari, 2019) gaya bahasa dapat membantu pembaca untuk membedakan karya setiap masing-masing pengarang. Sedangkan menurut (Usman, 2019) Gaya bahasa adalah cara khas pengungkapan seseorang. Gaya bahasa merupakan pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra menjadi lebih hidup. (Pradopo, 2017) menyatakan bahwa gaya bahasa merupakan cara penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek estetika yang turut menyebabkan karya sastra bernilai seni. Gaya bahasa juga menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat dan menimbulkan reaksi tertentu untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca (Pradopo, 2019).

Bisa dikatakan bahwa gaya bahasa merupakan cara penggunaan bahasa untuk mendapat efek estetik terhadap suatu karya sastra. Karya sastra dalam hal tersebut bisa sajak, puisi, ataupun lirik dalam sebuah musik. Gaya bahasa termasuk dalam salah satu unsur pembangun nilai keindahan dalam sebuah lagu, gaya bahasa pun juga menentukan keindahan lagu dalam segi makna maupun segi bunyi. Gaya Bahasa mengandung kiat penyair atau musisi sebagai ungkapan perasaannya atau menggambarkan pemikirannya kedalam kata lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa.

Musik adalah media ekspresi seni, dan musik mencerminkan budaya masyarakat yang didukungnya. Musik mengandung nilai dan norma yang merupakan bagian dari proses enkulturasi budaya formal dan informal. Musik sendiri memiliki bentuk yang unik baik secara struktural maupun kultural. Musik adalah nada atau suara yang diekspresikan, digabungkan, dan Ilmu atau seni membangun hubungan temporal.

Musik merupakan salah satu cabang kebudayaan yang sangat digemari oleh masyarakat yang telah sedemikian rupa merasuk ke dalam kehidupan masyarakat. Musik telah masuk kedalam sendi-sendi kehidupan manusia, mulai dari rumah, pusat pelayanan perbelanjaan, radio, televisi, konser musik, hingga di panggung-panggung kesenian bahkan di kantor kantor pada saat jam istirahat berlangsung. Menurut Djohan (2012:2) bahwa musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia,

gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah makna pesan yang signifikan.

Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptannya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus dalam Qusairi, 2017). Jadi musik bisa ditafsirkan sebagai salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dengan cara berbeda. Musik menyampaikan pesan melalui sebuah lirik lagu dari pengarangnya.

Lirik lagu adalah salah satu sarana komunikasi yang disampaikan dalam musik. Lirik lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi yang memiliki ciri bahasa seperti karya sastra lainnya. Salah satunya adalah puisi. Bahasa pada suatu puisi disusun dengan menyingkat, memadatkan, dan memberi irama sesuai dengan bunyi yang sepadan dalam pilihan kata-kata yang mempunyai makna khusus atau biasa disebut sebagai kata kiasan (Adhani, 2004). Keindahan bukan hanya berasal dari diksi yang digunakan di setiap lirik lagu tersebut, tetapi juga cara lirik itu dapat tersampaikan dengan baik dan dinikmati oleh para pendengar. Seperti

halnya puisi, penciptaan sebuah lirik lagu didasari oleh faktor-faktor tertentu dari penulis.

Lirik lagu merupakan ungkapan jiwa pencipta melalui bait-bait tulisan indah. Lirik lagu dapat menjadi bagian dari karya sastra berbentuk puisi karena lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, yaitu sebuah media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang serta dalam puisi maupun lirik lagu, pemilihan kata sama-sama dilakukan secara cermat dalam hal rima, irama, maupun harmonisasinya (Erowati & Muallim, 2015:171).

Lirik lagu mengandung makna atau arti. Menurut Jan Van Luxemburg (Isnaini, 2021), definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisibegitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencukupjenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop.

Lebih dari itu Ratna (2019) mengatakan bahwa lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik lagu merupakan karya sastra utama dari puisi yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Pada dasarnya lagu mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada orang lain dan penikmat lagu.

Tujuan penelitian ini menganalisis gaya bahasa lirik lagu dalam album "*Riuh*" karya Feby Putri Nilam Chayani dengan mendeskripsikan fakta berupa liriknya dan mengidentifikasi gaya bahasa yang sesuai per kata, Sedangkan rujukan keberhasilan penelitian ini adalah penelitian yang

dilakukan oleh mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro bernama wigih pambudi pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

Sebuah karya musik, lagu adalah hal yang memiliki dan kumulatif untuk untuk pembaca dan pendengarnya. Menurut Pratiwi (2018:107) lagu adalah salah satu sarana komunikasi yang disampaikan melalui liriknya. Lirik lagu ditulis dengan banyak maksud dan makna, beberapa hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi tak jarang pula yang memakai lagu sebagai sarana untuk mencurahkan hati dan menyindir. Melalui sebuah lagu didapatkan makna secara tepat dan dalam tetapi dalam sebuah wadah yang tidak membosankan pula Sebuah lirik lagu yang dibuat mampu menciptakan efek bagi pendengarnya, apalagi jika lirik lagu yang sedang didengar atau dibaca sesuai dengan suasana hati seseorang. Di Indonesia banyak sekali musisi ataupun seseorang pengarang lagu. Berikut merupakan beberapa musisi ataupun pengarang lagu di Indonesia seperti Fiersa Besari, Ahmad Dhani, dan Feby Putri Nilam Cahyani.

Feby Putri Nilam Cahyani merupakan penyanyi dan penulis lagu berkebangsaan Indonesia. Feby mulai dikenal melalui debut singelnya “Halu” yang dirilis tahun 2019, selanjutnya ia mendapat pengakuan luas pasca merilis single keenamnya, “Runtuh” berkolaborasi dengan Fiersa Besari pada tahun 2021. Perempuan kelahiran 5 februari 2002 ini merupakan anak ketujuh dari pasangan Muhammad Djida dan Endang Suciaty. Mengawali karir semasa SMA saat mengcaver lagu “*Ramadhan*

Kareem” dengan nada lagu “*Love Yourself*” milik Justin Bieber di tahun 2016.

Kesuksesan ini berlanjut saat Feby merilis album penuh pertamanya yang diberi nama *Riuh* pada 21 Januari 2022. *Riuh* terdiri dari 10 lagu, empat di antaranya; “Halu”, “Usik”, “Cahaya”, dan “Liar Angin”, pernah dirilis sebelumnya dan enam lagu baru lainnya; “Rantau”, “Alih”, “Dera”, “Awal”, “Diri”, dan “Berkesudahan” disajikan secara lengkap pada album perdananya. *Riuh* mengisahkan keriuhan serta kegelisahan di dalam diri Feby dalam perjalanan perantauannya. Seluruh lagu dalam album ditulis oleh Feby serta turut berkerja sama Owie Norki, Adam Febrian, dan Dhitsaha Samasta selaku perancang musik.

Objek kajian penelitian ini merupakan lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani yang berisi sepuluh lirik lagu yang terdapat dalam album tersebut yaitu; “Halu”, “Usik”, “Cahaya”, “Liar Angin”, “Rantau”, “Alih”, “Dera”, “Awal”, “Diri”, dan “Berkesudahan”. Album *Riuh* merupakan album pertama yang dirilis musisi Feby Putri Nilam Cahyani, Album tersebut resmi dirilis pada 21 Januari 2022.

Lirik lagu dapat mempermudah guru menemukan bahan ajar serta meningkatkan kreativitas siswa dalam menelaah diksi, imaji, kata kongret, gaya Bahasa, rima dan irama, topografi, tema atau makna, rasa, nada, dan amanat yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan di sekolah SMA.

Hubungan gaya Bahasa pada lirik lagu dalam album *Riuh* terdapat pada silabus siswa SMA kelas X, dalam silabus siswa SMA kelas X,

peneliti merasa bahwa gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Riuh* ini memiliki manfaat teoretis sehingga dapat menjadi referensi bagi guru dalam membelajarkan Bahasa Indonesia di dalam kelas. Menurut Aeni dkk (2022) agar siswa cepat menghafal materi dan lebih bersemangat dalam belajar serta agar kegiatan tidak membosankan maka diperlukan metode belajar mengajar yang tepat, di antaranya dengan menyanyikan lagu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album *Riuh* Karya Feby Putri Nilam Cahyani dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani?
2. Bagaimanakah hubungan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani.
2. Memberikan keterkaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sesuai kurikulum yang peneliti lampirkan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dilakukan agar semakin bertambahnya wawasan pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang bahasa dan sastra, khususnya mengenai gaya bahasa yang bukan hanya kepada peneliti, melainkan juga semua pihak yang terlibat maupun tidak terlibat dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Selain segi teoretis, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis yaitu sebagai bahan referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan oleh beberapa pihak, antara lain.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik bahasa Indonesia untuk materi sastra yang diajarkan kepada peserta didiknya baik di sekolah formal maupun sekolah informal serta menambah wawasan yang lebih kreatif dan inovatif.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami lebih dalam mengenai penerapan Gaya Bahasa yang khususnya terdapat pada lirik lagu serta dapat menjadikan motivasi untuk berkarya di bidang musik.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari setiap masalah yang dirumuskan, juga sebagai bahan referensi,serta bahan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya.

b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi pemahaman kepada pembaca mengenai macam-macam gaya bahasa yang terkandung pada lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri Nilam Cahyani.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan pengertian istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut .

1. Karya Sastra

Karya sastra mampu memahami pesan-pesan tentang kehidupan yang ada pada teks atau naskahnya. Karya sastra merupakan hasil cipta, rasa, karsa yang muncul dalam diri

manusia untuk diekspresikan. Menurut Emzir dan Rohman (2015:254) karya sastra memberikan efek refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap lebih hidup, serta lebih memiliki dinamika kepada pembaca atau penikmat karya sastra.

2. Lirik lagu

Lirik adalah kata-kata dari sebuah lagu, istilah lirik mengacu kepada sebuah kumpulan kata-kata yang lengkap dalam sebuah lagu yang membentuk makna yang dilakukan atau disampaikan oleh penyanyi untuk memberikan makna yang mereka maksud (Pilaha dalam Oktavia, 2019). Lebih dari itu Ratna dalam Giyanti (2019) mengatakan bahwa lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik lagu merupakan karya sastra utama dari puisi yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Pada dasarnya lagu mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada orang lain dan penikmat lagu. Lagu juga memerlukan perantara berupa media bahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan ide. Itulah sebabnya lagu dilengkapi dengan lirik yang mengakibatkan adanya keterikatan hubungan dengan puisi (ekspresi emotif berbentuk kata) Adha (2017).

3. Gaya bahasa

Gaya bahasa atau *style* dalam kebahasaan dititikberatkan pada kesesuaian pemilihan kata dalam sebuah wacana. Gaya

bahasa merupakan penggunaan bahasa yang bisa menimbulkan efek dan konotasi tertentu dengan bahasa figuratif sehingga mengandung banyak makna. Gaya bahasa ini bisa disebut juga dengan majas (metafora, ironi, repetisi, pleonasme, dan lain-lain). Definisi gaya bahasa menurut Harimurti (Isnaini, 2019) adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu. Efek yang dimaksud dalam hal ini adalah efek estetis yang menghasilkan nilai seni.